

ABSTRAK

Nuraisyah, 2018. *Perbedaan Pelaksanaan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Remaja Putri Antara Yang Diberi Penyuluhan Dengan Metode Audio Visual dan Demonstrasi di SMAN 8 Kota Malang*. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik Kesehatan Malang Pembimbing Utama: Wandu, S.Kep, Ners., M.Pd. Pembimbing Pendamping: Afnani Toyibah, A.Per.Pen., M.Pd.

Kejadian kanker payudara terus meningkat salah satu penyebabnya yaitu kurangnya kesadaran dalam mendeteksi dini adanya kelainan pada payudara. Deteksi dini dapat menekan angka kematian 25-30%. Kanker payudara dapat ditemukan sejak dini dengan pemeriksaan mamografi, pemeriksaan klinik dan pemeriksaan SADARI. SADARI sangat penting dianjurkan kepada masyarakat khususnya perempuan karena hampir 86% benjolan payudara ditemukan oleh penderita sendiri. Ini menunjukkan bahwa SADARI memiliki kontribusi yang besar dalam menemukan masalah yang terjadi di payudara. Namun yang menjadi masalah, selama ini deteksi dini yang sebenarnya relatif mudah itu sering tidak dilakukan dengan berbagai alasan. Sehingga penting memberikan penyuluhan tentang SADARI pada remaja putri agar termotivasi untuk melakukan SADARI secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pelaksanaan SADARI pada remaja putri antara yang diberi penyuluhan dengan metode audio visual dan demonstrasi. Desain penelitian ini adalah menggunakan *Intact Group Comparison*, setiap kelompok dilakukan post test. Populasi yang digunakan adalah seluruh remaja putri kelas XI MIPA 2 dan kelas XI MIPA 3 yang berjumlah 43 orang. Jumlah sampel 39 responden. 20 responden untuk kelompok audio visual dan 19 responden untuk kelompok demonstrasi. Dengan teknik sampling *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa checklist langkah-langkah SADARI. Data dianalisis menggunakan *U-Mann whitney* ($\alpha = 0,05$). Didapatkan hasil pelaksanaan SADARI pada kelompok metode audio visual hampir setengahnya melakukan dengan kategori cukup (40%) dan hasil pelaksanaan SADARI dengan metode demonstrasi sebagian besar dapat melakukan dengan baik (68,42%). Hasil uji hipotesis H_0 ditolak dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pelaksanaan SADARI pada remaja putri antara yang diberi penyuluhan dengan metode audio visual dan demonstrasi di SMAN 8 Kota Malang.

Kata Kunci : SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri), Audio Visual, Demonstrasi, Remaja Putri

ABSTRACT

Nuraisyah, 2018. *Differences Implementation of BSE (Breast Self-Examination) In Young Women Between Who Given By Audio Visual and Demonstration Method at SMAN 8 Malang City. Thesis. Undergraduate Program Applied Midwifery Malang. Health Polytechnic of Malang Main Advisor: Wandu, S.Kep, Ners., M.Pd. Counselor: Afnani Toyibah, A.Per.Pen., M.Pd.*

Incidence of breast cancer continues to increase one of the causes of the lack of awareness in early detection of abnormalities in the breast. Early detection can reduce the mortality rate 25-30%. Breast cancer can be found early with mammography examination, clinical examination and BSE examination. BSE is very important recommended to the community especially women because almost 86% of breast lumps were found by the patient himself. This shows that BSE has a great contribution in finding problems that occur in the breast. But the problem, during this early detection is actually relatively easy it is often not done for various reasons. So it is important to give counseling about BSE in young girls so that motivated to do BSE routinely. This study aims to determine differences between the implementation of breast self-examination in young girls between those who were given counseling with audio visual methods and demonstrations. The design of this study was to use Intact Group Comparison, each group performed post test. The population used is all teenage girls of the class XI MIPA 2 and class XI MIPA 3 which amounted to 43 people. The amount sample 39 respondents. 20 respondents for the audio visual group and 19 respondents for the demonstration group. With sampling technique is simple random sampling. The instrument used is a checklist of BSE steps. Were analyzed using U-Mann whitney ($\alpha = 0,05$). The results of the implementation of BSE in the audio visual method group were almost half done with enough category (40%) and the results of the BSE implementation by the demonstration method were mostly able to perform well (68.42%). hypothesis test result H_0 is rejected with significance value $0,002 < 0,05$. It can be concluded that there is a difference in the implementation of BSE in young women between those who were given counseling with audio visual method and demonstration in SMAN 8 Malang

Keywords: BSE (Breast Self-Check), Audio Visual, Demonstration, Young Women